

**HUBUNGAN KEPEMIMPINAN VISIONER
KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP
KEBERHASILAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DI SD TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA**



Fitri Balqis Khusnul Khotimah

NIM : 23204091027

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Yogyakarta

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandangan di bawah ini:

Nama : Fitri Balqis Khusnul Khotimah

NIM : 23204091027

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 6 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Fitri Balqis Khusnul Khotimah
NIM. 23204091027

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Balqis Khusnul Khotimah

NIM : 23204091027

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan benar benar bebas dari plagiasi.

Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 6 Agustus 2025



menyatakan,

Fitri Balqis Khusnul Khotimah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertandangan di bawah ini:

Nama : Fitri Balqis Khusnul Khotimah

NIM : 23204091027

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan bahwa dengan sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Magister saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran dan Ridha Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY Yogyakarta, 6 Agustus 2025
SUNAN KALIJAGA Yang menyatakan,
YOGYAKARTA



Fitri Balqis Khusnul Khotimah
NIM. 23204091027

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2722/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KEBERHASILAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SD TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITRI BALQIS KHUSNUL KHOTIMAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204091027
Telah diujikan pada : Jumat, 22 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

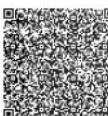
Ketua Sidang



Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68aec02fa04f4

Pengaji I



Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

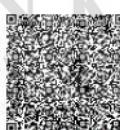
Valid ID: 68ad227bd4442

Pengaji II



Prof. Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 68ad9d5de49f06



Yogyakarta, 22 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68aec81287052

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Tesis saudari Fitri Balqis Khusnul Khotimah

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Tesis (DPT) berpendapat bahwa Tesis saudara :

Nama : Fitri Balqis Khusnul Khotimah

NIM : 23204091027

Judul Tesis : Hubungan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Tamansiswa Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Agustus 2025

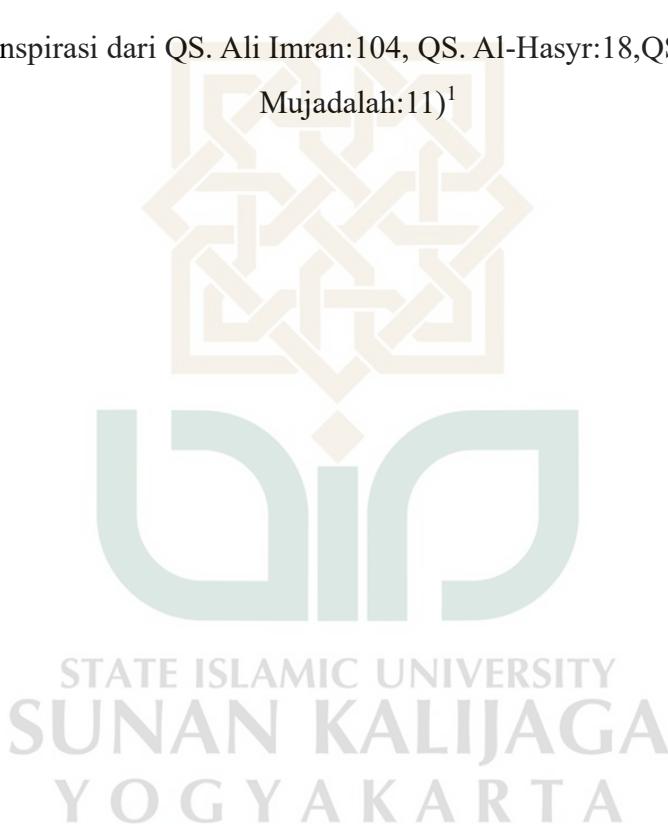
Pembimbing Tesis,


Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197910112009121005

MOTTO

“Pimpin dengan visi, tanamkan budaya kebaikan, raih keberhasilan
yang berkah”

(Inspirasi dari QS. Ali Imran:104, QS. Al-Hasyr:18,QS. Al-Mujadalah:11)¹



¹ Maulana Muhammad Ali, *Al Qur'an Terjemah dan Tafsir* (Darul Kutubil Islamiyah, 2015).

HALAMAN PERSEMPAHAN

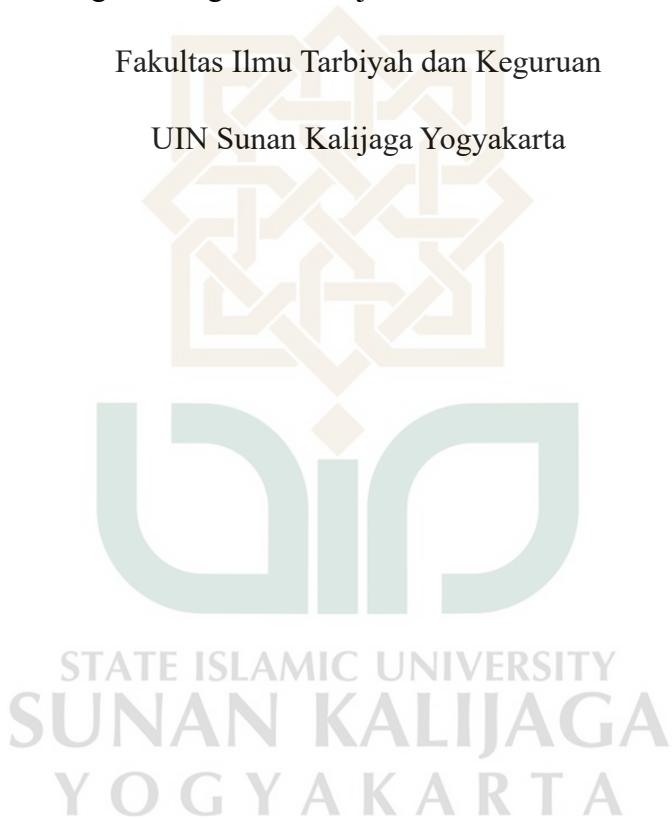
Tesis ini penulis persembahkan kepada

Almamater tercinta:

Program Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Fitri Balqis Khusnul Khotimah. 2025. *Hubungan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta.* Magister Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Pof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd.

Perubahan paradigma pendidikan di Indonesia melalui penerapan Kurikulum Merdeka menuntut sekolah memiliki kepemimpinan visioner dan budaya sekolah yang kondusif untuk memastikan implementasi berjalan optimal. Kepemimpinan visioner berperan membentuk arah strategis dan menginspirasi perubahan, sedangkan budaya sekolah menjadi landasan perilaku kolektif yang mendukung inovasi pembelajaran. Sinergi keduanya diyakini menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi kurikulum.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menguji hubungan kepemimpinan visioner kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka, baik secara parsial maupun simultan. Fokus penelitian meliputi: (1) hubungan kepemimpinan visioner terhadap keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka, (2) hubungan budaya sekolah terhadap keberhasilan implementasi, dan (3) hubungan simultan keduanya terhadap keberhasilan implementasi. Data primer diperoleh dari 20 guru dan 45 wali murid menggunakan kuesioner, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen sekolah. Analisis dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson dan regresi berganda dengan bantuan SPSS 27.

Hasil uji korelasi menunjukkan kepemimpinan visioner memiliki hubungan sangat kuat dan signifikan dengan keberhasilan implementasi ($r = 0,851$; $p = 0,000$), begitu pula budaya sekolah ($r = 0,902$; $p = 0,000$). Hasil regresi berganda menunjukkan secara simultan keduanya berhubungan sangat kuat dan signifikan ($R = 0,979$; $p = 0,000$) dengan kontribusi 95,8% terhadap keberhasilan implementasi, sedangkan 4,2% dipengaruhi faktor lain.

Temuan ini sejalan dengan teori kepemimpinan visioner Nanus yang menegaskan pentingnya visi yang jelas, kemampuan menginspirasi, dan iklim yang mendukung perubahan, serta teori

budaya organisasi Schein yang memandang budaya sebagai pola asumsi dasar yang membentuk perilaku dan interaksi anggota organisasi. Kolaborasi antara kepemimpinan visioner dan budaya sekolah yang positif menciptakan sinergi kuat dalam mendukung keberhasilan transformasi pendidikan melalui Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: kepemimpinan visioner, budaya sekolah, implementasi Kurikulum Merdeka



ABSTRACT

Fitri Balqis Khusnul Khotimah. 2025. The Relationship between Principals' Visionary Leadership and School Culture on the Success of Implementing the Merdeka Curriculum at SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta. Master of Islamic Education Management. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Supervisor: Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd.

The paradigm shift in Indonesian education through the implementation of the Merdeka Curriculum requires schools to have visionary leadership and a conducive school culture to ensure optimal implementation. Visionary leadership plays a role in shaping strategic direction and inspiring change, while school culture serves as the foundation for collective behavior that supports learning innovation. The synergy between the two is believed to be a key factor in the successful implementation of the curriculum.

This field research employed a quantitative approach aimed at examining the relationship between principals' visionary leadership and school culture on the success of Merdeka Curriculum implementation, both partially and simultaneously. The research focused on: (1) the relationship between visionary leadership and the success of Merdeka Curriculum implementation, (2) the relationship between school culture and implementation success, and (3) the simultaneous relationship between the two and implementation success. Primary data were obtained from 20 teachers and 45 parents through questionnaires, while secondary data were collected from school documents. Data analysis was conducted using Pearson correlation and multiple regression tests with the help of SPSS 27.

The correlation test results show that visionary leadership has a very strong and significant relationship with implementation success ($r = 0.851$; $p = 0.000$), as does school culture ($r = 0.902$; $p = 0.000$). The multiple regression results indicate that, simultaneously, both have a very strong and significant relationship ($R = 0.979$; $p = 0.000$) with a contribution of 95.8% to implementation success, while the remaining 4.2% is influenced by other factors.

These findings align with Nanus's theory of visionary leadership, which emphasizes the importance of a clear vision, the ability to inspire, and

an environment that supports change, as well as Schein's theory of organizational culture, which views culture as a pattern of basic assumptions shaping the behavior and interactions of organizational members. The collaboration between visionary leadership and a positive school culture creates a strong synergy in supporting the success of educational transformation through the Merdeka Curriculum.

Keywords: visionary leadership, school culture, Merdeka Curriculum implementation

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, teladan abadi yang membimbing umat menuju jalan ilmu, akhlak, dan kemuliaan.

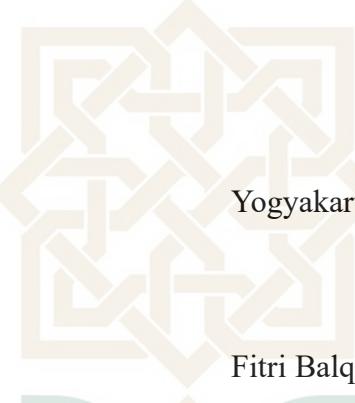
Tesis ini mengkaji hubungan antara kepemimpinan visioner kepala sekolah dan budaya sekolah dengan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Latar belakang penelitian ini berangkat dari keyakinan bahwa keberhasilan kurikulum tidak hanya ditentukan oleh kualitas perencanaan, tetapi juga oleh kekuatan visi pemimpin sekolah serta budaya positif yang mengakar di lingkungan pendidikan. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, sinergi antara visi strategis kepala sekolah dan budaya sekolah yang mendukung diyakini mampu menciptakan ekosistem pembelajaran yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara holistik.

Penyusunan tesis ini tentu tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nur Saidah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Irwanto, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini.
6. Bapak Agus Sukmanto menjadi salah satu alasan penulis mulai bersemangat menyusun tesis ini karena kehadiran almarhum tercinta dalam mimpi penulis, yang memberikan kekuatan batin dan motivasi untuk terus melangkah. Hal ini menjadi pengingat bahwa doa dan dukungan beliau tidak pernah terputus, meskipun telah berpulang ke sisi Allah SWT.
7. Ibu Kartini, sosok tangguh yang dengan doa, kasih sayang, dan pengorbanannya tiada henti, telah menjadi sumber kekuatan sekaligus pendorong penulis hingga mampu menapaki studi di jenjang S2.

8. Eko Febri Setianto dan Dwi Prianto Sukmono sebagai kakak tercinta yang senantiasa memberikan semangat, baik berupa dukungan materi maupun non-materi. Doa, motivasi, dan perhatian yang diberikan menjadi kekuatan berharga dalam proses penyusunan tesis ini.
9. Nisa, Ratna, Pipit, Teteh, Dila, Ucup, Khomsin, Yaqin, Albab, Wira, Mutia, Anjel, Pak Febri, dan Fikri, sebagai sahabat-sahabat tercinta yang telah menjadi keluarga bagi penulis selama di perantauan, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan doa yang tulus. Kehadiran kalian memberi warna, semangat, dan kekuatan dalam perjalanan studi hingga terselesaikannya tesis ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam, yang telah menjadi mitra belajar, berdiskusi, dan saling menguatkan sepanjang perjalanan studi.
11. Kepala sekolah, guru, wali murid dan seluruh warga sekolah di lokasi penelitian yang telah memberikan izin, waktu, dan bantuan dalam pengumpulan data.
12. NDX AKA, Guyon Waton, Deni Caknan, Aftershine, Ndarboy Genk, Pasming Based, Woro Widowati, dan Bunda Corla, terima kasih sudah jadi teman setia yang menghibur dan memberi semangat di tengah lelahnya proses penyusunan tesis ini.
13. Fitri Balqis Khusnul Khotimah, diri saya sendiri, yang telah berjuang keras melewati masa *life after break up* yang tidak mudah. Terima kasih telah bertahan, bangkit, dan berusaha menjadi lebih kuat hingga akhirnya mampu menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan dan menjadi inspirasi bagi peningkatan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka di berbagai satuan pendidikan.



Yogyakarta, 6 Agustus 2025

Fitri Balqis Khusnul Khotimah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	H
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين **Ditulis** Muta'aqqidin

عدة **Ditulis** 'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة **Ditulis** Hibah

جزية **Ditulis** Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الولياع **ditulis** karāmah al-auliyā'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, qammah, ditulis dengan tanda t.

Ditulis	Zakat al-fitri
---------	----------------

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Fathah	A	A
ٰ	Kasrah	I	I
ٰ	qammah	U	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جَاهْلِيَّةٌ	Ditulis	Ā
fathah + ya' mati يَسْعَىٰ	Ditulis	yas‘ā
kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	Ditulis	Ī
qammah + wawu mati فَرُوضٌ	Ditulis	Karīm
		Ū
		furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بَيْنَمَا	Ditulis	Ai
fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتَمْ	Ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	Ditulis	u'iddat
لُنْ شَكْرَتْمْ	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah

الْقُرْآن	Ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاس	Ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (*el*) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-samā'
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذُوِي الْفَرْوَضْ	Ditulis	Žawī al-furūd
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	Ahl as-sunnah

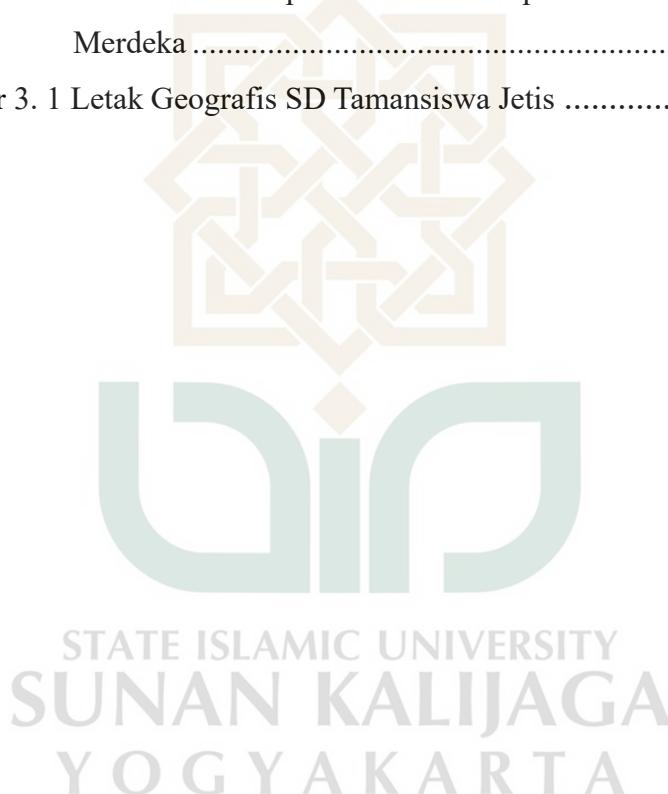
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	11
E. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Kerangka Teori	18
1. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah.....	18

2. Budaya Sekolah	22
3. Implementasi Kurikulum Merdeka	27
4. Hubungan Kepemimpinan Visioner dan Budaya Sekolah terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka	30
B. Kerangka Pikir.....	32
C. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Variabel Penelitian	36
C. Definisi Operasional	37
D. Tempat dan Waktu Penelitian	42
E. Populasi dan Sampel Penelitian	45
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	48
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	66
H. Teknik Analisis Data	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	80
A. Analisis Deskripsi Data.....	80
B. Uji Prasyarat Analisis	102
C. Analisis Inferensial	105
BAB V PENUTUP	128
A. Kesimpulan	128
B. Implikasi	129
C. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN.....	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Hubungan Dinamika Variabel Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka	33
Gambar 3. 1 Letak Geografis SD Tamansiswa Jetis	43



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Tenaga Pendidik SD Tamansiswa Jetis	47
Tabel 3. 2 Populasi Wali Murid SD Tamansiswa Jetis.....	47
Tabel 3. 3 Skala Likert	50
Tabel 3. 4 Kuesioner Penelitian Guru & Tendik dan Skala Ukur Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah (Variabel X1), Budaya Sekolah (Variabel X2), dan Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka (Variabel Y).....	50
Tabel 3. 5 Kuesioner Penelitian Wali Murid dan Skala Ukur Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka (Variabel Y).....	60
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Guru dan Tendik	67
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Wali Murid.....	69
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Guru dan Tenaga Pendidik	71
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Wali Murid	72
Tabel 3. 10 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	77
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin Guru & Tenaga Pendidik.....	80
Tabel 4. 2 Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin Wali Murid.....	81
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Berdasarkan Usia Guru & Tenaga Pendidik	81
Tabel 4. 4 Deskripsi Data berdasarkan Pendidikan Terakhir Wali Murid	82
Tabel 4. 5 Hasil Olah Data Minimum, Maximum, dan Range	83
Tabel 4. 6 Tingkat Kategori Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah	85
Tabel 4. 7 Tingkat Kategori Budaya Sekolah.....	86
Tabel 4. 8 Tingkat Kategori Implementasi Kurikulum Merdeka.....	87
Tabel 4. 9 Hubungan Kepemimpinan Visioner dengan Jenis Kelamin Guru dan Tenaga Pendidik	88
Tabel 4. 10 Hubungan Kepemimpinan Visioner dengan Usia Guru dan Tenaga Pendidik.....	89
Tabel 4.11 Hubungan Budaya Sekolah dengan Jenis Kelamin Guru dan Tenaga Pendidik.....	92

Tabel 4.12 Hubungan Budaya Sekolah dengan Usia Guru dan Tenaga Pendidik.....94



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Hasil Uji Validitas Guru dan Tenaga Pendidikan	138
Lampiran Hasil Uji Validitas Wali Murid	139
Lampiran Data Mentah Kuesioner Guru dan Tenaga Pendidik.....	140
Lampiran Data Mentah Kuesioner Wali Murid	141
Lampiran Surat Keterangan Penelitian	142
Lampiran Penyerahan dan Pengambilan Kuesioner	143
Lampiran Kegiatan Sekolah yang Bernilai Budaya Lokal Yogyakarta	144
Lampiran Kegiatan Kelompok Belajar Guru dan Tenaga Pendidik	145
Lampiran Daftar Riwayat Hidup	146

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan abad 21 mengalami perubahan pesat seiring tuntutan global terhadap sistem pembelajaran yang menghasilkan lulusan tak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga kreatif, kritis, dan adaptif.² Laporan PISA tahun 2018 menunjukkan bahwa banyak negara mulai beralih ke paradigma pendidikan baru yang menekankan pembelajaran personal dan keterampilan abad 21.³ Sebagai bagian dari upaya tersebut, Indonesia meluncurkan Kurikulum Merdeka pada tahun 2022 untuk mendorong pembelajaran yang lebih fleksibel dan kontekstual oleh guru dan sekolah.⁴

Namun, implementasi Kurikulum Merdeka masih terkendala oleh kesiapan sekolah dan guru dalam menyesuaikan diri dengan paradigma baru.⁵ Data Kemendikbudristek mencatat hanya 35% sekolah yang mampu menerapkan Kurikulum Merdeka secara efektif, menunjukkan masih besarnya hambatan dalam transformasi pendidikan.⁶ Salah satu hambatan utama implementasi Kurikulum Merdeka adalah minimnya kesiapan sekolah dan guru, serta belum

² Paskha Marini Thana dan Sri Hanipah, “Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad ke-21,” *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* 4 (2023): 281–88.

³ Claudia Wang et al., “Peran teknologi dalam transformasi pendidikan di Indonesia,” *Kemdikbud* 4, no. 2 (2023): 1–7.

⁴ Syafaruddin Marpaung, “Artikel| BBGP Provinsi DI Yogyakarta,” n.d.

⁵ Sucipto Sucipto et al., “Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review,” *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 12, no. 1 (2024).

⁶ Wang et al., “Peran teknologi dalam transformasi pendidikan di Indonesia.”

optimalnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin perubahan.⁷ Leithwood dan Sun menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan kepemimpinan visioner tiga kali lebih cepat beradaptasi, 2,5 kali lebih inovatif, dan memiliki peningkatan hasil belajar 17% dibanding yang berkepemimpinan konvensional.⁸ Penelitian Tim UNNES mengungkapkan bahwa 85% kepala sekolah mengklaim menerapkan kepemimpinan visioner, namun 70% guru menilai program inovatif yang dibuat tidak relevan dengan kebutuhan di kelas.⁹

Selain kepemimpinan, budaya sekolah juga berperan penting dalam keberhasilan Kurikulum Merdeka.¹⁰ Budaya sekolah yang adaptif mendukung perubahan, sementara budaya yang kaku justru menghambatnya.¹¹ Penelitian Iskandar menunjukkan bahwa sekolah dengan budaya tradisional cenderung sulit menerima perubahan pembelajaran Kurikulum Merdeka.¹²

⁷ Rifad Moh Rifad, “Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Tenaga Pendidik di Sekolah Dasar Alkhairaat 1 Palu” (Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2024).

⁸ Kenneth Leithwood dan Jingping Sun, “The Nature And Effects of Transformational School Leadership: A Meta-Analytic Review of Unpublished Research,” *Educational administration quarterly* 48, no. 3 (2012): 387–423.

⁹ Ning Safariya, “Analisis Kompetensi Kewirausahaan Kepala Paud Sebagai Pemimpin Visioner di Masa Pandemi Covid-19,” in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, vol. 3, 2020, 633–41.

¹⁰ Ana Minkhatur Rofi’ah et al., “Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama,” *Journal Educatione* 1, no. 2 (2024).

¹¹ Walina Syifa, “Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Budaya Lokal Sebagai Pendekatan Strategis untuk Meningkatkan Relevansi dan Efektivitas Pendidikan Agama di Masyarakat,” *Al-Ijtima’i: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2024): 149–72.

¹² Sofyan Iskandar et al., “Problematika penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1594–1602.

Jika dibiarkan, Kurikulum Merdeka beresiko stagnan dan gagal, karena tanpa kepemimpinan visioner dan budaya kolaboratif, transformasi pendidikan hanya menjadi wacana.¹³ Komunikasi satu arah antara kepala sekolah dan guru, melemahkan partisipasi dan rasa memiliki terhadap program perubahan.¹⁴

SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta aktif menerapkan Kurikulum Merdeka dengan kepemimpinan visioner dan budaya sekolah berbasis nilai Tamansiswa, seperti nasionalisme, kemandirian, dan keteladanan melalui prinsip *Tut Wuri Handayani*.¹⁵

Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Tamansiswa Jetis menunjukkan hubungan era tantara kepemimpinan visioner kepala sekolah dan budaya kolaboratif. Berbagai program berbasis nilai seperti Gubah Manis, 5S, Jum'at Berbudaya, dan Karawitan dirancang untuk memperkuat profesionalisme guru sekaligus menginternalisasi nilai budaya lokal Yogyakarta. Program-program ini menciptakan suasana kerja yang lebih semangat dan bermakna bagi guru dalam menyongsong perubahan pembelajaran. Salah satu guru menyatakan bahwa:¹⁶

"Kepala sekolah responsif terhadap pengembangan guru dengan mengadakan workshop dan diskusi Santai sata

¹³ Muhamad Bisri Ihwan, *Kepemimpinan Visioner: Membangun Perilaku Organisasi Pendidikan yang Dinamis* (Insight Mediatama, 2025).

¹⁴ M M Eko Wahyunto, *Manajemen Komunikasi Digital* (CV. Mitra Edukasi Negeri, 2025).

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Endang selaku kepala sekolah SD Tamansiswa Jetis, Kamis 27 Februari 2025.

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Ratna selaku Guru PAI SD Tamansiswa Jetis, pada Kamis 27 Februari 2025.

sosialisasi Kurikulum Merdeka, membuat kami merasa didengar dan lebih bersemangat."

Pernyataan tersebut mencerminkan kepemimpinan yang mendorong lingkungan terbuka dan reflektif, sejalan dengan pandangan Schein bahwa budaya organisasi terbentuk dari interaksi dan keterlibatan seluruh warga sekolah.¹⁷

Meski budaya partisipatif terbentuk, beberapa guru menilai komunikasi kepala sekolah masih dominan instruksional, sehingga membatasi partisipasi dalam pengambilan keputusan. Seorang guru menyampaikan:¹⁸

"Kepala sekolah memiliki visi dan program yang baik, namun komunikasinya sering satu arah. Kami berharap ada lebih banyak diskusi terbuka agar bisa dilibatkan sejak awal."

Hal ini sejalan dengan penelitian Iswadi yang menunjukkan gaya komunikasi kepala sekolah dalam Merdeka Belajar masih *top-down*. Efektivitas kepemimpinan ditentukan bukan hanya oleh visi, tetapi juga oleh keterbukaan dan dialog dua arah di sekolah.¹⁹ Temuan ini menegaskan pentingnya kepemimpinan yang visioner, dialogis, dan

¹⁷ Edgar H Schein, *Organizational culture and leadership*, vol. 2 (John Wiley & Sons, 2010).

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Febri selaku Guru Olahraga SD Tamansiswa Jetis, pada Kamis 27 Februari 2025

¹⁹ Iswadi Iswadi, Erman Anom, dan Muhyatun Muhyatun, "Pola Komunikasi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 04 (2023).

partisipatif agar Kurikulum Merdeka dapat berjalan secara inklusif dan berkelanjutan.

Di SD Tamansiswa Jetis, kepala sekolah berperan aktif mendorong pengembangan guru melalui pelatihan berjenjang dan supervise berbasis pembinaan. Guru yang telah mengikuti pelatihan wajib membagikan ilmunya ke rekan sejawat, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Seorang guru menyatakan:²⁰

"Awalnya saya ragu dengan Kurikulum Merdeka, tapi setelah pelatihan dan dukungan guru senior, saya jadi percaya diri. Dukungan kepala sekolah pada proyek budaya lokal membuat saya lebih berani mencoba metode berbasis proyek."

Praktik ini mendukung pandangan Leithwood & Sun bahwa kepemimpinan penting dalam membangun komunitas belajar profesional yang mendorong inovasi dan pembelajaran berkelanjutan, dengan peran besar budaya lokal.²¹ Kepala sekolah SD Tamansiswa Jetis menerapkan nilai keteladanan Jawa seperti empan papan, yang terbukti meningkatkan motivasi guru dalam menyikapi perubahan iklim.²²

Kepala sekolah SD Tamansiswa Jetis tak hanya menjalankan peran administratif, tetapi juga menginspirasi warga

²⁰ Wawancara dengan Ibu Lia selaku Guru Kelas SD Tamansiswa Jetis, pada Kamis 27 Februari 2025.

²¹ Leithwood dan Sun, "The nature and effects of transformational school leadership: A meta-analytic review of unpublished research."

²² Wawancara dengan Ibu Endang selaku Kepala Sekolah SD Tamansiswa Jetis, pada Kamis 27 Februari 2025.

sekolah menuju perubahan bermakna. Dengan filosofi Ki Hajar Dewantara, ia membangun visi bersama yang menekankan kemerdekaan berpikir dan pembelajaran kontekstual. Melalui narasi perubahan yang berpadu dengan nilai lokal seperti gotong royong, tepa selira, dan unggah-ungguh, pendekatan ini mendorong pembelajaran partisipatif sekaligus memperkuat identitas sekolah yang berakar pada budaya Yogyakarta.²³

Budaya kolaboratif di SD Tamansiswa Jetis tumbuh dari kepemimpinan partisipatif, lewat program seperti Gubah Manis dan Jum'at Berbudaya yang menjadi wadah ekspresi budaya sekaligus ruang apresiasi bagi guru. diskusi informal yang digagas kepala sekolah menciptakan lingkungan aman untuk eksplorasi dan refleksi.²⁴ Ini sejalan dengan konsep *learning organization* oleh Senge, di mana seluruh warga sekolah berperan sebagai pembelajar aktif dan dinamis.²⁵ Singkatnya, kepemimpinan tidak hanya ada pada kepala sekolah, tetapi juga ditanamkan pada setiap guru sebagai pemimpin kelas.

Penelitian ini bertujuan mengisi kesenjangan yang ada dengan mengkaji bagaimana kepemimpinan visioner dan budaya tradisional sekolah berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi kurikulum baru. Berbeda dari temuan Iskandar, studi

²³ Wawancara dengan Ibu Endang selaku Kepala Sekolah SD Tamansiswa Jetis, pada Kamis 27 Februari 2025.

²⁴ Wawancara dengan Ibu Endang selaku Kepala Sekolah SD Tamansiswa Jetis, pada Kamis 27 Februari 2025.

²⁵ Peter M Senge, *The fifth discipline: The art and practice of the learning organization* (Broadway Business, 2006).

ini menyoroti bahwa budaya tradisional, jika dipimpin dengan tepat, justru bisa menjadi kekuatan dalam reformasi pendidikan.

Penelitian ini penting untuk menjawab tantangan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar, terutama terkait peran kepemimpinan dan budaya organisasi. Meski kurikulum dirancang fleksibel, data menunjukkan masih banyak hambatan. Keberhasilannya tidak hanya bergantung pada kesiapan guru dan perangkat ajar, tetapi juga pada kepemimpinan visioner dan budaya sekolah yang kolaboratif serta adaptif.

Penelitian ini memakai pendekatan manajemen pendidikan dengan menyoroti kepemimpinan visioner dan budaya organiasi. Teori Leithwood & Sun serta Schein digunakan untuk menganalisis hubungan keduanya dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Batasan penelitian difokuskan pada keterkaitan kepemimpinan visioner dan budaya tradisional sekolah terhadap keberhasilan kurikulum, dengan studi kasus di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta yang berbasis nilai-nilai tamansiswa.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana hubungan antara budaya yang diterapkan di sekolah terhadap keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka?

3. Bagaimana hubungan antara kepemimpian visioner kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan
 - a. Mengetahui hubungan antara kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka
 - b. Mengetahui hubungan antara budaya sekolah terhadap mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka
 - c. Mengetahui hubungan kepemimpian visioner kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka
2. Kegunaan
 - a. Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara kepemimpinan visioner kepala sekolah dan budaya sekolah dengan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Temuan ini bermanfaat bagi peneliti, pembaca, dan lembaga pendidikan. Selain itu, studi ini berkontribusi dalam pengembangan instrument penelitian melalui penyediaan alat ukur yang telah terstandarisasi dan disesuaikan dengan karakteristik Kurikulum Merdeka untuk menilai kepemimpinan visioner dan budaya sekolah. Penelitian ini juga memperkaya parameter evaluasi keberhasilan

implementasi Kurikulum Merdeka, sehingga dapat dijadikan acuan untuk studi-studi selanjutnya.

b. Secara Praktis

1) Bagi Lembaga

Temuan penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta dalam merancang strategi dan kebijakan pendidikan yang lebih tepat sasaran. Hasil ini menegaskan pentingnya peran kepemimpinan visioner kepala sekolah serta budaya sekolah dalam menjunjung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Melalui pemahaman ini, sekolah memiliki peluang untuk mengoptimalkan kinerja seluruh komponen pendidikan guna menciptakan proses pembelajaran yang Merdeka dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Selain itu, hasil penelitian ini juga berpotensi menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya penerapan Kurikulum Merdeka.

2) Bagi Penulis/Pembaca

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis dalam memperkaya pemahaman mengenai keterkaitan antara kepemimpinan visioner dan budaya sekolah dengan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka, sekaligus menjadi wadah untuk mengasah kemampuan dalam bidang riset. Bagi pembaca, khususnya kalangan pendidik dan kepala sekolah, temuan ini dapat dijadikan sumber rujukan strategis dalam mendukung pelaksanaan

kurikulum. Sementara itu, bagi masyarakat luas, studi ini menawarkan perspektif baru mengenai pentingnya peran kepemimpinan dan budaya sekolah dalam mempercepat transformasi pendidikan.

3) Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini turut memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan, terutama dalam konteks kepemimpinan visioner dan budaya sekolah yang berperan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Hasil yang diperoleh menambah khazanah literatur akademik dan dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi studi sejenis di masa mendatang. Dengan menggali pemahaman tentang peran kepemimpinan dan budaya sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi pijakan teoritis sekaligus panduan praktis dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

D. Telaah Pustaka

Keseluruhan hasil penelitian dari Sumrotul Ilmiyah²⁶, Danis Susanti²⁷, Sarini Turungku²⁸, Maria Ulpah²⁹, dan Titis Madyaning Ratri³⁰ menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah memainkan peran strategis dan krusial dalam peningkata kualitas pendidikan, baik melalui dampak langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa. Seluruh peneliti sepakat bahwa keberhasilan pendidikan tidak semata ditentukan oleh kebijakan kurikulum, melainkan juga sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam mengaktualisasikan visi melalui tindakan nyata, membentuk budaya kerja yang positif, memberdayakan tenaga pendidik, serta mengarahkan pencapaian siswa. Kesamaan penelitian ini dengan studi sebelumnya terletak pada pemahaman bahwa kepemimpinan visioner merupakan pusat penggerak dalam proses transformasi sekolah menghadapi perubahan sistem pendidikan. Namun demikian, terdapat perbedaan mendasar antara penelitian ini dan sebagian besar studi terdahulu.

²⁶ Sumrotul Ilmiyah, “Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi siswa gemilang SMP An-Nur Al Anwar Bululawang Malang” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023).

²⁷ Danis Susanti, “Kepemimpinan Visioner untuk peningkatan mutu pendidikan berbasis keunggulan prestasi di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis Kabupaten Malang” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024).

²⁸ Sarini Turungku, “Analisis Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 4 Biau” (Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023).

²⁹ Maria Ulpah dan Angrian Permana, “Analisis Mutu Pendidikan Dilihat Dari Kepemimpinan Visioner Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kinerja Guru,” *Sumber* 80, no. 100 (n.d.): 0.

³⁰ Titis Madyaning Ratri, “Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Self Efficacy Guru Terhadap Disiplin Serta Kinerja Guru Di Masa Transisi Kurikulum Merdeka” (Universitas Pendidikan Indonesia, 2024).

Umumnya, penelitian sebelumnya hanya meneliti pengaruh kepemimpinan visioner terhadap satu variabel secara terpisah seperti kinerja guru atau mutu pendidikan. Bahkan dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, pendekatannya masih terbatas pada hubungan langsung atau dimediasi oleh kinerja guru. berbeda dari itu, penelitian ini secara bersamaan menganalisis hubungan antara dua variabel independen yakni kepemimpinan visioner kepala sekolah dan budaya sekolah dalam mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Hasil penelitian Fajar Ahmad Ginanjar³¹ Gusta Bara Daku Wala³², dan Titis Madyaning Ratri³³ secara keseluruhan menunjukkan bahwa peran kepala sekolah serta budaya organisasi atau budaya kerja sangat krusial dalam membentuk kinerja guru, baik secara langsung maupun melalui berbagai faktor perantara. Kepemimpinan yang efektif dan lingkungan organisasi yang mendukung terbukti berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan performa guru meskipun dalam beberapa kondisi budaya kerja tidak selalu memberikan dampak secara langsung. Pada masa transisi menuju Kurikulum Merdeka, budaya kerja dan Tingkat kedisiplinan guru lahir dari kepemimpinan visioner serta *self efficacy* guru menjadi faktor kunci dalam mendukung efektivitas

³¹ Fajar Ahmad Ginanjar, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organinasi, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru” (Universitas Lampung, 2023).

³² Gusta Bara Daku Wala dan Lanny I D Koroh, “Studi Etnografi Tentang Budaya Sekolah dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Negeri 2 Loli,” *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 2, no. 4 (2022): 285–95.

³³ Ratri, “Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Self Efficacy Guru Terhadap Disiplin Serta Kinerja Guru Di Masa Transisi Kurikulum Merdeka.”

kerja mereka. Kesamaan antara penelitian ini dengan studi terdahulu terletak pada perhatian terhadap pentingnya budaya sekolah dalam mendukung perubahan sistem pendidikan. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan terhadap konsep budaya. Penelitian-penelitian terdahulu umumnya membahas budaya sekolah dalam konteks umum, tanpa memperhatikan kekhasan nilai-nilai lokal yang hidup di lingkungan sekolah. Sebaliknya, penelitian ini secara khusus mengangkat budaya sekolah yang berakar pada kearifan lokal, sesuai dengan karakter dan nilai-nilai yang berkembang di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta. Pendekatan ini memberikan dimensi yang lebih kontekstual dalam memahami bagaimana budaya lokal berperan dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, sehingga relevan dengan semangat pendidikan yang berpijakan pada konteks sosial budaya peserta didik.

Hasil penelitian dari Zaenal Arifin³⁴, M. Abdurrahman³⁵, Ahmad Teguh Purnawanto³⁶, Uki Hares Yulianti³⁷, Wiwin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁴ Zaenal Arifin, “Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smp Muhammadiyah 8 Bandung” (Universitas Muhammadiyah Malang, 2024).

³⁵ Muhammad Abdurrahman Dan Fauzi Muharom, “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Alam Bengawan Solo Klaten Tahun Ajaran 2022/2023” (UIN Raden Mas Said, 2024).

³⁶ Ahmad Teguh Purnawanto, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Pedagogy* 15, no. 2 (2022): 76–87.

³⁷ Uki Hares Yulianti et al., “Tantangan dan Solusi Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Berbasis DigitaL,” *EDU RESEARCH* 6, no. 1 (2025): 2250–60.

Kurniyanti³⁸, Sulaeman³⁹, dan Rita Dwi Nawanti⁴⁰ secara keseluruhan menegaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak cukup hanya dengan menilai kinerja guru atau mengembangkan kurikulum, tetapi memerlukan pendekatan yang lebih menyeluruh dan sistemik. Mereka menyoroti pentingnya kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah yang positif dan partisipatif, serta perlunya sinergi antara pengembangan sumber daya manusia, evaluasi berbasis data, dan pelibatan seluruh elemen sekolah. Temuan mereka menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka atau program berbasis mutu lainnya, sangat bergantung pada kemampuan institusi dalam mengelola perubahan secara strategis, memberdayakan seluruh *stakeholders*, dan menciptakan iklim belajar yang adaptif dan responsive terhadap kebutuhan siswa. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada pandangan bahwa peningkatan mutu pendidikan menuntut pendekatan yang menyeluruh dan sistemik, tidak hanya terbatas pada penilaian kinerja guru atau pengembangan kurikulum semata. Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menekankan pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dalam

³⁸ Wiwin Kurniyanti et al., “Penguatan Budaya Mutu Melalui Supervisi Akademik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 03 (2024): 732–47.

³⁹ A N Sulaeman et al., “Mengkaji Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Pembentukan Budaya Sekolah Yang Positif: Studi Literatur,” *Ekasakti Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 4, no. 2 (2024): 644–51.

⁴⁰ Rita Dwi Nawanti, Bambang Sumardjoko, dan Ahmad Muhibbin, “Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka pada Siswa SMK Negeri,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 Februari (2025): 1029–42.

membentuk budaya sekolah yang positif, kolaboratif, dan partisipatif, serta perlunya keterlibatan seluruh elemen sekolah dalam proses perubahan. Selain itu, baik penelitian terdahulu maupun penelitian ini sama-sama menyoroti pentingnya manajemen strategis dalam menghadapi perubahan dan penciptaan iklim belajar yang adaptif terhadap kebutuhan siswa. Namun demikian, perbedaan utama dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang lebih spesifik, yaitu mengkaji hubungan antara kepemimpinan visioner kepala sekolah dan budaya sekolah secara simultan terhadap keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian ini tidak hanya mengulas faktor-faktor peningkatan mutu secara umum, tetapi juga menguji secara empiris bagaimana sinergi antara gaya kepemimpinan dan nilai-nilai budaya sekolah mampu mendukung keberhasilan kebijakan kurikulum nasional yang baru.

Penelitian ini menghadirkan beberapa temuan baru yang memberikan sumbangan signifikan bagi pengembangan studi tentang kepemimpinan dan budaya dalam pendidikan serta implementasi kebijakan kurikulum di tingkat sekolah dasar, yaitu:

1. Konteks Lokal Budaya Sekolah

Penelitian ini berfokus pada konteks SD Tamansiswa Jetis yang memiliki kekhasan dalam menginternalisasi nilai-nilai budaya lokal Yogyakarta sehingga membedakannya dari penelitian terdahulu yang membahas budaya umum

2. Kombinasi Variabel

Penelitian ini memadukan dua variabel kunci yaitu kepemimpinan visioner dan budaya sekolah sebagai faktor

penentu dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka, suatu pendekatan yang masih jarang diteliti secara bersamaan dalam satu model kuantitatif.

3. Fokus pada Kurikulum Merdeka

Penelitian ini tidak sekedar membahas kinerja guru atau kualitas pendidikan secara umum, melainkan secara khusus mengevaluasi tingkat keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka, yang merupakan isu aktual dalam proses transformasi pendidikan di Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini disusun untuk menyajikan Gambaran yang komprehensif tentang isi dan tujuan penelitian. Penyusunan bab-bab skripsi dirancang secara runut dan mudah dipahami, sehingga memudahkan pembaca dalam memperoleh pemahaman yang jelas dan menyeluruh.

BAB I Pendahuluan mencakup sejumlah elemen penting, seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta sistematika penulisan. Latar belakang menguraikan alasan mendasar dilaksanakannya penelitian, sementara rumusan masalah menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab melalui proses analisis. Tujuan dan manfaat menjelaskan arah penelitian serta kontribusi yang diharapkan bagi lembaga terkait, pembaca, maupun peneliti sendiri. Tinjauan Pustaka merangkum teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan, sedangkan sistematika penulisan

memberikan Gambaran mengenai isi dan susunan setiap bab dalam Tesis.

BAB II Landasan Teori berisi kajian teori yang mendukung penelitian, kerangka berpikir yang digunakan, serta perumusan hipotesis yang akan dibuktikan melalui analisis.

BAB III Metode Penelitian menguraikan jenis penelitian yang digunakan, variabel-variabel yang dikaji, definisi operasional masing-masing variabel, Lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, karakteristik populasi dan teknik pengambilan sampel, instrument yang digunakan untuk mengukur data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan menampilkan hasil-hasil penelitian, yang mencakup gambaran umum objek yang diteliti, hasil pengolahan dan analisis data, serta interpretasi terkait hubungan kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka, interpretasi terkait hubungan budaya sekolah terhadap keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka, interpretasi terkait hubungan kepemimpinan visioner kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka, dan makna dari temuan tersebut dengan merujuk pada teori-teori yang relevan.

BAB V Penutup merangkum keseluruhan isi penelitian melalui kesimpulan yang secara langsung menjawab rumusan masalah, serta memuat rekomendasi dari peneliti berdasarkan hasil temuan. Bagian ini menegaskan kembali hal-hal pokok yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan visioner kepala sekolah berhubungan signifikan terhadap keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Kepala sekolah yang memiliki visi strategis, mampu mengartikulasikan tujuan yang jelas, dan melibatkan guru dalam perumusan serta pelaksanaan program sekolah dapat menciptakan arah dan semangat perubahan yang mendukung keberhasilan implementasi.
2. Budaya sekolah berhubungan signifikan terhadap keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Budaya yang positif, kolaboratif, dan selaras dengan nilai-nilai lokal seperti unggah-ungguh, gotong royong, dan tega selira membentuk perilaku saling menghormati, kedisiplinan, dan kerja sama yang mendukung pembelajaran berbasis proyek serta pembelajaran berdiferensiasi.
3. Kepemimpinan visioner dan budaya sekolah secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan terhadap keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka, dengan kontribusi sebesar hampir 96% terhadap keberhasilan pelaksanaan. Sinergi antara visi strategis kepala sekolah dan budaya sekolah yang mendukung menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan inovatif.

B. Implikasi

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah bahwa model kepemimpinan visioner yang dikombinasikan dengan budaya sekolah yang kontekstual dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan teori manajemen pendidikan yang adaptif terhadap perubahan kurikulum. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para kepala sekolah dalam merancang strategi implementasi Kurikulum Merdeka yang lebih partisipatif dan sesuai konteks sekolah. Bagi guru dan tenaga kependidikan, penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi dan kesadaran budaya sekolah dalam mendukung transformasi pendidikan.

C. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat terus mengembangkan gaya kepemimpinan yang visioner, dengan melibatkan semua pihak dalam pengambilan keputusan serta memperkuat komunikasi dua arah agar partisipasi warga sekolah lebih optimal.

2. Bagi Guru

Diharapkan mampu menjadi agen perubahan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka melalui pendekatan

pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan selaras dengan budaya sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengkaji variabel lain yang berpotensi memengaruhi implementasi Kurikulum Merdeka, seperti dukungan orang tua, keterlibatan masyarakat, atau faktor kebijakan pendidikan.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan dan program pelatihan kepala sekolah serta guru untuk mendukung Kurikulum Merdeka secara berkelanjutan



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad, dan Fauzi Muharom. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Alam Bengawan Solo Klaten Tahun Ajaran 2022/2023." UIN Raden Mas Said, 2024.
- Ahmad Ginanjar, Fajar. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organinasi, Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru." Universitas Lampung, 2023.
- Ali, Maulana Muhammad. *Al Qur'an Terjemah dan Tafsir*. Darul Kutubil Islamiyah, 2015.
- Annabila, Silvia, Sunarni Sunarni, dan Juharyanto Juharyanto. "Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak: Sumbangan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 6, no. 4 (2023): 340–53.
- Arifin, Zaenal. "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah 8 Bandung." Universitas Muhammadiyah Malang, 2024.
- Arikunto Suharsimi. "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik." *Jakarta: Rineka Cipta*, 2013.
<http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>.
- Deal, Terrence E, dan Kent D Peterson. *Shaping school culture*. John Wiley & Sons, 2016.
- Eko Wahyunto, M M. *Manajemen Komunikasi Digital*. CV. Mitra Edukasi Negeri, 2025.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23," 2018.
- Hidayati, Wiji, Niken Praptiwi, Arif Abdurravif, Arif Ihsannudin, dan Salma Aulia. "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Inovasi Guru dalam Memenuhi Keragaman Peserta Didik di SMA Negeri 3 Yogyakarta." *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2024): 129–42.

- Hilda, Erra May, dan Titik Haryati. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 3 (2025): 3140–46.
- Ihwan, Muhamad Bisri. *Kepemimpinan Visioner: Membangun Perilaku Organisasi Pendidikan yang Dinamis*. Insight Mediatama, 2025.
- Ilmiyah, Sumrotul. "Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi siswa gemilang SMP An-Nur Al Anwar Bululawang Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023.
- Indrawati, Ria, dan Ida Dwijayanti. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Tema 'Gaya Hidup Berkelanjutan' Siswa Kelas IV SDN Lamper Kidul 01 Kota Semarang." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10, no. 1 (2024): 712–23.
- Iskandar, Sofyan, Primanita Sholihah Rosmana, Alida Zia Fatimah, Dinda Fitriani, Eddyana Citra Laksita, dan Novia Ramanda. "Problematika penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1594–1602.
- Iswadi, Iswadi, Erman Anom, dan Muhyatun Muhyatun. "Pola Komunikasi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 04 (2023).
- Izzah, Nur Aqidatul, Imam Turmudi, dan Imron Fauzi. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Manajemen Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (2024): 4213–24.
- Kemendikbudristek. "Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan." *Kemendibudristek*, 2022, 1–16. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/07/Tahapan-Implementasi-Kurikulum-Merdeka.pdf>.
- Khaulah, Siti, Aan Komariah, Udin Syaefudin Sa'ud, dan Marwan Marwan. *Model Kepemimpinan Visioner Berbasis Integritas dan Profesionalitas: Strategi Peningkatan Mutu Smk*. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia, 2025.

- Kurniyanti, Wiwin, Yustina Neny Hastuti, Wahyu Warastuti, Anam Sutopo, dan Sabar Narimo. "Penguatan Budaya Mutu Melalui Supervisi Akademik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 03 (2024): 732–47.
- Leithwood, Kenneth, dan D Duke. "A centurys quest to understand school leadership." *Educational management*, 1999, 45–72.
- Leithwood, Kenneth, dan Jingping Sun. "The nature and effects of transformational school leadership: A meta-analytic review of unpublished research." *Educational administration quarterly* 48, no. 3 (2012): 387–423.
- Machali, Imam. "Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif)." Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan ..., 2021.
- . "Statistik itu mudah: menggunakan SPSS sebagai alat bantu statistik." MPI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- . "Statistik Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik Statistik dalam bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis, dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya." Kaukaba Dipantara, 2015.
- Marmoah, Sri, dan Fatma Sukmawati. *Aplikasi Kurikulum Merdeka Berbasis LMS untuk Sekolah Dasar*. Pradina Pustaka, 2024.
- Marpaung, Syafaruddin. "Artikel| BBGP Provinsi DI Yogyakarta," n.d.
- Meindl, James R. "Visionary leadership: San Francisco: Jossey-Bass, 1992. \$24.95 (cloth). by Burt Nanus." JAI, 1993.
- Moh Rifad, Rifad. "Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Tenaga Pendidik di Sekolah Dasar Alkhairaat 1 Palu." Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2024.
- Nawanti, Rita Dwi, Bambang Sumardjoko, dan Ahmad Muhibbin. "Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka pada Siswa SMK Negeri." *Didaktika:*

- Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 Februari (2025): 1029–42.
- Nor, Taufik, dan Ahmad Suriansyah. “Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 4, no. 4 (2024): 256–68.
- Nugraha, Billy. *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. Pradina Pustaka, 2022.
- Nugroho, Citra Maulidyah Rahmawati, dan Puguh Darmawan. “Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam perspektif teori belajar humanistik pada sekolah dasar: Studi literatur.” *Journal of innovation and teacher professionalism* 2, no. 3 (2024): 282–90.
- Nur Faliza, S E, Lc Ahmad Gunawan, S E Ferawati Usman, dan CIIQQA MM. *Leadership dan Manajemen Talenta: Menginspirasi Kinerja Organisasi*. Takaza Innovatix Labs, 2025.
- Pakpahan, Andrew Fernando, Adhi Prasetyo, Edi Surya Negara, Kasta Gurning, Risanti Febrine Ropita Situmorang, Tasnim Tasnim, Parlin Dony Sipayung, Ayudia Popy Sesilia, Puspita Puji Rahayu, dan Bonaraja Purba. “Metodologi penelitian ilmiah.” Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Purnawanto, Ahmad Teguh. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pedagogy* 15, no. 2 (2022): 76–87.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Cv. Wade Group, 2017.
- Purwanto, Rati. “Kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap mutu dan kualitas sekolah di SD Negeri Soko.” *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* 1, no. 4 (2021): 151–60.
- . “Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko.” *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia* 1, no. 4 (2021): 151–60. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>.
- Qomaruzzaman, Bambang. “Membangun budaya sekolah.” Simbiosa

- Rekatama Media, 2012.
- Ratri, Titis Madyaning. "Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Self Efficacy Guru Terhadap Disiplin Serta Kinerja Guru di Masa Transisi Kurikulum Merdeka." Universitas Pendidikan Indonesia, 2024.
- Rifai, Muh Husyain, Oktovianus Mamoh, Vincentius Mauk, Kristina E Noya Nahak, Haswinda Harpriyanti, Maria Magdalena Namok Nahak, Sri Rejeki, Febronia Lasi, Dwi Muvida Jaya, dan Irwan Abbas. *Kurikulum Merdeka (Implementasi dan Pengaplikasian)*. Selat Media, 2024.
- Rofi'ah, Ana Minkhatur, Muhammad Shobirin, Muhammad Fadllillah, Neila Farah, dan M Furqon Wahyudi. "Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Pertama." *Journal Educatione* 1, no. 2 (2024).
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, dan Mohammad Adnan Latief. "Metode penelitian pendidikan." *Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* 53, no. 9 (2020).
- Safariya, Ning. "Analisis Kompetensi Kewirausahaan Kepala Paud Sebagai Pemimpin Visioner Di Masa Pandemi Covid-19." In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 3:633–41, 2020.
- Sari, Beatrix Purnama, dan Oded Liunokas. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak Sekota Kupang: Kajian Sekolah Menengah Atas." *Journal of Education Research* 5, no. 1 (2024): 984–93.
- Schein, Edgar H. *Organizational culture and leadership*. Vol. 2. John Wiley & Sons, 2010.
- Senge, Peter M. *The fifth discipline: The art and practice of the learning organization*. Broadway Business, 2006.
- Seran, Sirilius. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Deepublish, 2020.
- Standar, Badan, Dan Asesmen Pendidikan Kurikulum, Riset Kebudayaan, dan Republik Indonesia. "Pembelajaran dan Asesmen." Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

2022.

- Sucipto, Sucipto, Muhammad Sukri, Yuyun Elizabeth Patras, dan Lina Novita. "Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 12, no. 1 (2024).
- Sugiyono, Prof Dr. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet." Sugiyono. *Remaja Rosdakarya*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.4> (2019).
- Sulaeman, A N, Dian Dinarni, Aep Saepuloh, Lela Nurlaila, dan Rosyida Nurul Anwar. "Mengkaji Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Pembentukan Budaya Sekolah Yang Positif: Studi Literatur." *Ekasakti Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 4, no. 2 (2024): 644–51.
- Sulaeni, Siti, dan Noor Miyono. "Budaya Mutu dan Kinerja Sekolah di TK Ar-Rohman." *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah* 5, no. 1 (2024): 95–102.
- Sun, Jingping, dan Kenneth Leithwood. "Transformational school leadership effects on student achievement." *Leadership and Policy in Schools* 11, no. 4 (2012): 418–51.
- Suryana, Suryana, dan Hamengkubuwono Hamengkubuwono. "Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap pemahaman dan penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 1 Rejang Lebong." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024.
- Susanti, Danis. "Kepemimpinan Visioner untuk peningkatan mutu pendidikan berbasis keunggulan prestasi di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis Kabupaten Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.
- Sutanto, Sutanto. "Transformasi Pendidikan di Sekolah Dasar: Peran Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Indonesia." *Jurnal Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2024): 69–76.
- Syifa, Walina. "Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Budaya Lokal Sebagai Pendekatan Strategis untuk Meningkatkan Relevansi dan Efektivitas Pendidikan Agama di Masyarakat." *Al-Ijtima'i: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2024): 149–72.

- Taib, Bahran, Winda Oktaviani, dan Budi Rahardjo. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Melestarikan Budaya Lokal Moloku Kie Raha pada Pendidikan Anak Usia Dini." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 9, no. 2 (2025): 782–97.
- Thana, Paskha Marini, dan Sri Hanipah. "Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad ke-21." *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* 4 (2023): 281–88.
- Turungku, Sarini. "Analisis Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 4 Biau." Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023.
- Ulpah, Maria, dan Angrian Permana. "Analisis Mutu Pendidikan Dilihat Dari Kepemimpinan Visioner Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Kinerja Guru." *Sumber* 80, no. 100 (n.d.): 0.
- Wahyudin, Diding, Ir Ivan Hanafi, dan S H Masduki Ahmad. *Kepemimpinan Visioner: Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era VUCA*. Penerbit Adab, n.d.
- Wala, Gusta Bara Daku, dan Lanny I D Koroh. "Studi Etnografi Tentang Budaya Sekolah dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Negeri 2 Loli." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 2, no. 4 (2022): 285–95.
- Wang, Claudia, Monique Zhang, Ali Sesunan, dan Laurencia Yolanda. "Peran teknologi dalam transformasi pendidikan di Indonesia." *Kemdikbud* 4, no. 2 (2023): 1–7.
- Widoyoko, Eko Putro. "Teknik penyusunan instrumen penelitian," 2012.
- Yulianti, Uki Hares, Trisna Rukhmana, Al Ikhlas, Lalita Melasarianti, Siska Dwi Yulianti, dan Moh Zainudin. "Tantangan dan Solusi Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Berbasis Digital." *Edu Research* 6, no. 1 (2025): 2250–60.
- Yulianto, Edi, Nina Oktarina, dan Fathur Rokhman. "Kepemimpinan Pendidikan di Era 5.0 Dalam Kurikulum Merdeka." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 344–52.